BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Mengasuh dan membesarkan anak merupakan tugas yang sangat mulia yang tidak terlepas dari halangan dan tantangan. Banyak usaha yang dilakukan orang tua untuk membekali anak dengan pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan anak. Mengasuh dan mendidik anak sejak dini merupakan langka yang sangat efektif untuk mengoptimalkan perkembangan anak dalam setiap fase perkembangannya.

Dalam psikologi perkembangan banyak dibicarakan bahwa perkembangan kepribadian seorang anak terbentuk pada masa anak-anak.[[1]](#footnote-2) Dari pendapat ini dapat dipabami bahwa proses perkembangan yang teijadi dalam diri seorang anak ditambah dengan pengalaman yang dialami selama masa anak-anak sedikit demi sedikit memungkinkan seorang anak tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang dewasa. Seorang filsuf Inggris bernama Jhon Lock sebagaimana yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa mengemukakan bahwa pengalaman dan pendidikan merupakan faktor yang paling menentukan dalam perkembangan kepribadian anak[[2]](#footnote-3). Lock berpendapat bahwa anak ketika dilahirkan ia belum

memiliki nilai-nilai moral, jadi lingkungan di mana anak itu berada yang akan •sienentukan sejauh mana tingkat perkembangan moralnya.

Kemudian ada seorang filsuf dari Perancis, Jean Jacquies Rousseu mengemukakan pendapat yang bertolakbelakang dengan pandangan Lock yaitu, ketika anak dilahirkan ia mempunyai dasar-dasar moral yang baik[[3]](#footnote-4). Dalam mengungkapkan teorinya Rousseu menggunakan istilah “noble savage" artinya kepribadian seorang anak sangat dipengaruhi oleh faktor keturunan atau dengan kata lain ketika anak lahir ia sudah membawa nilai-nilai hidup dan bakat yang diperoleh dari orang tuanya yakni ayah dan ibu anak tersebut.

Pada tahun 1958 Anne Anastasi mengemukakan teorinya yang menggabungkan pendapat kedua filsuf di atas yakni kepribadian seorang anak dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut yakni faktor keturunan maupun faktor lingkungan. Menurutnya kepribadian dan tingkat intelektual seseorang di pengaruhi oleh bakat dari orang tua namun kemampuan yang dimilki anak tidak dapat berkembang dengan sendirinya tetapi memerlukan bimbingan dari orang lain atau dari lingkungan di mana anak itu dilahirkan.

Dari teori beberapa ahli psikologi tersebut di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perkembangan seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana anak tersebut berada. Ketika anak dilahirkan lingkungan yang pertama yang dia dapatkan adalah lingkungan keluarga. Jadi dalam hal ini orang tualah yang memegang peranan yang sangat penting untuk mengusahakan

segala sesuatu yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak dalam setiap &se perkembangannya.

Dalam mengasuh dan mendidik anak hendaknya orang tua melandasi

dengan kesadaran bahwa tugas tersebut merupakan amanah dari Tuhan yang

mestinya dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sangat jelas

disaksikan Alkitab dalam Ulangan 6 : 6-7:

“Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam peijalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.”

Dalam ayat ini dapat disaksikan bahwa pendidikan kepada anak harus dilakukan secara berkesinambungan dan dilakukan dalam setiap kesempatan. Seorang anak tidak dengan sendirinya bertingkahlaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang ada, mengerti apa yang diinginkan oleh lingkimgan terhadap dirinya.

Aspek moral merupakan sesuatu yang diperkembangkan. Artinya bagaimana seorang anak bertingkahlaku sesuai atau tidak sesuai dengan nilai- nilai moral yang berlaku, semua itu banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan, karena lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak, maka peranan orang tua dalam menanamkan nilai moral kepada anak sangatlah besar.

Pada usia 0-5 tahun yang sering dikenal sebagai peri ode emas. Pada masa ini day a tangkap anak sangat tinggi karena itu mestinya orang tua menggunakan kesempatan ini untuk membekali anak dengan nilai-nilai moral sehingga ketika

anak beranjak dewasa anak tidak akan melupakan pengajaran itu. Pada usia 5 &ahun pertama merupakan waktu yang sangat tepat untuk membiasakan anak dan mengajar anak untuk melakukan hal-hal yang dapat mengoptimalkan perkembangan moralnya. Hal-hal yang dimaksud adalah berdoa sebelum melakukan sesuatu, berbicara sopan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan norma-norma yang belaku dalam masyarakat.

Jika orang tua mulai sejak dini mengajar anak dengan kebiasaan yang bersifat positif maka anak akan melakukan kebiasaan itu ketika ia sudah beranjak dewasa. Dengan demikian harapan orang tua untuk melihat anaknya menjadi orang yang dapat menjadi harapan keluarga, masyarakat dan gereja dapat terwujud.

Realita yang teijadi di Jemaat Pa’ bugiran masih banyak orang tua yang tidak memahami bahwa pendidikan anak khususnya dalam pendidikan moral kepada anak-anak sejak dini masih adalah hal yang sangat penting. Hal ini di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan mereka tentang psikologi perkembangan anak. Sebagian orang tua belum memahami bahwa sebenamya anak mulai dididik sejak ia lahir bahkan sejak dalam kandungan. Sebagian besar warga jemaat beranggapan bahwa anak-anak yang masih kecil belum bisa memahami apa yang diajarkan kepada mereka. Hal lain yang penulis saksikan adalah dalam kehidupan keluarga orang tua belum bisa menciptakan suasana yang damai bahkan masih ada sebagian orang tua yang menggunakan kekerasan dalam mendidik anak serta kurangnya penghargaan kepada anak.

Hal inilah yang sangat menggugah hati penulis untuk menulis skripsi ini untuk mengkaji lebih mendalam mengenai bagaimana peranan orang tua dalam pendidikan anak usia dini khususunya dari segi moral anak.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka masalah pokok yang akan dikaji dalam tulisan ini adalah: bagaimana peranan orang tua terhadap perkembangan moral anak usia 0-5 tahun di Gereja Toraja Jemaat Pa’ bugiran Klasis Dende’ Denpiku?

1. Tujuan Penulisan

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah ingin mengetahui bagaimana peranan orang tua terhadap perkembangan moral anak usia 0-5 tahun di Gereja Toraja Jemaat Pa’ bugiran Klasis Dende’ Denpiku.

1. Metode Penelitian

Untuk mencapai maksud dan tujuan penulisan skripsi ini penulis akan menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research) dan penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara langsung.

1. Signifikansi Penulisan

1. Signifikansi Akademik

Dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat membantu pengembangan pendidikan di STAKN Toraja khususnya dalam mata kuliah psikologi anak dan psikologi perkembangan.

2. Signifikansi Praktis

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat membantu orang tua pada umumnya dan secara khusus orang tua yang berada di Jemaat Pa’ bugiran dalam mendidik anak-anak mereka menjadi anak yang bermoral dan juga mampu membuat pilihan-pilihan moral yang baik.

F. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Yang di dalamnya mencakup, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, signifikansi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORITIS

Yang mencakup: Peranan orang tua terhadap perkembangan anak, Landasan teologis tentang peranan orang tua terhadap pendidikan anak: Peijanjian Lama dan Peijanjian Baru. Karakteristik perkembangan anak yang meliputi: pengertian anak, pentingnya memahami anak usia dini, karakteristik perkembangan anak usia dini, kebutuhan dasar anak usia dini. Moral anak dan perkembangannya: pengerian moral, teori perkembangan moral anak men unit para ahli, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak.

BAB III. METODE PENELITIAN

Yang mencakup: gambaran umum lokasi penelitian: Sejarah berdirinya Jemaat Pa’bugiran, Letak geografis, keadaan Jemaat Pa’bugiran; metode penelitian: populasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data:

BAB IV. PEMAPARAN HASIL PENENLITIAN dan ANALISIS Yang mencakup pemaparan hasil penelitian dan analisis.

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

1. Singgih D. Gunarsa dan Y Singgih D. gunarsa Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja, (jakarta BPK Gunung Mulia, 2008), him 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ibid, him. 16 [↑](#footnote-ref-3)
3. Ibid, him. 18 [↑](#footnote-ref-4)